

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi, 17 Februari 2025

Fadel Muhammad Willem¹, Rosdiana Sahabuddin², Bramantyas Kusuma Hapsari³,
Ainun Jariah⁴.

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2021/email fadelwillem72@gmail.com, ²Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, ³Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, ⁴Dosen Dapertemen Al-Islam Kemuhammadiyah Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

**Identifikasi Jenis Jamur Penyebab Onikomikosis Pada Kuku Nelayan Di
Kelurahan Gusung Kota Makassar**

ABSTRAK

Latar Belakang : Nelayan merupakan Salah satu pekerjaan yang mempunyai resiko terhadap paparan jamur karena sering bersentuhan secara langsung dengan air dalam waktu lama yang menimbulkan kuku menjadi basah serta lembab sehingga menjadi tempat perkembangan jamur ditambah dengan tidak terdapatnya peralatan pelindung diri untuk mencegah kontak langsung dengan air serta kurangnya perhatian terhadap kebersihan pribadinya terutama daerah kaki yang sangat rentan terhadap paparan jamur jenis dermatophyta maupun non-dermatophyta, dimana infeksi kuku yang disebabkan oleh jamur disebut Onikomikosis. **Tujuan :** Untuk mengetahui jenis jamur apa yang menjadi penyebab terjadinya kasus Onikomikosis pada kuku nelayan di Kelurahan Gusung Kota Makassar. **Metode :** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif dengan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian terdiri dari 22 balita yang memenuhi kriteria inklusi, dengan metode pengambilan sampel secara probability sampling. Identifikasi jamur dilakukan melalui pemeriksaan laboratorium dengan metode kultur pada media Sabouraud Dextrose Agar (SDA) serta pemeriksaan mikroskopis menggunakan larutan KOH 10%. Data dikumpulkan menggunakan kombinasi wawancara, pemeriksaan klinis, dan pemeriksaan laboratorium. Wawancara dilakukan dengan target sampel untuk memperoleh informasi mengenai paparan lingkungan sekitar, pola hidup, dan tingkat aktivitas mereka. Pemeriksaan klinis dilakukan untuk mengidentifikasi gejala onikomikosis pada kuku nelayan. Selain itu, sampel kuku diambil untuk pemeriksaan laboratorium, termasuk tes KOH dan kultur jamur, guna mengidentifikasi jenis jamur penyebab infeksi. **Hasil :** Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa dari 35 total sampel yang di ambil menunjukkan bahwa 35 diantaranya memiliki gejala klinis onikomikosis dan setelah dilakukan kultur jamur didapatkan bahwa 16 orang yang memiliki hasil positif kultur jamur, sedangkan 19 orang yang memiliki hasil negatif kultur jamur. Dari 16 orang yang memiliki hasil positif kultur jamur didapatkan jenis jamur

terbanyak adalah *Aspergillus sp* dengan jumlah 7 orang, *Penicillium sp* 5 orang dan *Candida sp* 4 orang.

Kesimpulan : Dari hasil penelitian ini didapatkan jenis jamur penyebab Onikomikosis pada kuku nelayan di Kelurahan Gusung Kota Makassar yaitu *Aspergillus sp* (43,8%), *Penicillium sp* (31,3%), *Candida sp* (25%). Dari hasil penelitian ini didapatkan hasil jenis jamur yang paling banyak menginfeksi kuku nelayan di Kelurahan Gusung Kota Makassar adalah *Aspergillus sp*. Dimana didapatkan sebanyak 7 orang dan yang paling jarang yaitu *Candida sp* sebanyak 4 orang.

Kata Kunci : Infeksi jamur, *Aspergillus sp*, kebersihan pribadi, Kelurahan Gusung.



**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCE
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF MAKASSAR**

Thesis, February 17th

Fadel Muhammad Willem¹, Rosdiana Sahabuddin², Bramantyas Kusuma Hapsari³,
Ainun Jariah⁴.

¹Student of Faculty of Medicine and Health Science Muhammadiyah University of Makassar class of 2021/email fadelwillem72@gmail.com, ²Lecturer of Faculty of Medicine and Health Science, University of Muhammadiyah Makassar, ³Lecturer of Faculty of Medicine and Health Science, University of Muhammadiyah Makassar, ⁴Lecturer of Department of Al-Islam Kemuhamediyaan, Faculty of Medicine and Health Science, University of Muhammadiyah Makassar.

**Identification Of Fungal Causes Of Onychomycosis In Fisherman's Nails In
Subdistrict Gusung Makassar City**

ABSTRACT

Background : Fishermen are one of the jobs that have a risk of exposure to fungi because they often come into direct contact with water for a long time which causes nails to become wet and damp so that they become a place for fungus to grow, coupled with the absence of personal protective equipment to prevent direct contact with water and lack of attention to personal hygiene, especially the foot area which is very susceptible to exposure to dermatophyte and non-dermatophyte fungi, where nail infections caused by fungi are called Onychomycosis. **Objective:** To determine what type of fungus causes onychomycosis cases in fishermen's nails in Gusung Village, Makassar City. **Methods:** This study used a qualitative descriptive design with a cross-sectional approach. The study sample consisted of 22 toddlers who met the inclusion criteria, with a probability sampling method. Identification of fungi was carried out through laboratory examination with the culture method on Sabouraud Dextrose Agar (SDA) media and microscopic examination using 10% KOH solution. Data were collected using a combination of interviews, clinical examinations, and laboratory examinations. Interviews were conducted with target samples to obtain information about environmental exposure, lifestyle, and their activity levels. Clinical examinations were conducted to identify symptoms of onychomycosis in fishermen's nails. In addition, nail samples were taken for laboratory examination, including KOH tests and fungal cultures, to identify the type of fungus causing the infection. **Results:** In this study, the results showed that from 35 total samples taken, 35 of them had clinical symptoms of onychomycosis and after fungal culture was carried out, 16 people had positive fungal culture results, while 19 people had negative fungal culture results. Of the 16 people who had positive fungal culture results, the most common type of fungus was *Aspergillus* sp with a total of 7 people, *Penicillium* sp 5 people and *Candida* sp 4 people.

Conclusion: From the results of this study, the types of fungi that cause Onychomycosis in fishermen's nails in Gusung Village, Makassar City, were

Aspergillus sp (43.8%), Penicillium sp (31.3%), Candida sp (25%). From the results of this study, the type of fungus that most often infects fishermen's nails in Gusung Village, Makassar City is Aspergillus sp. Where 7 people were found and the least common was Candida sp as many as 4 people.

Keywords: Fungal infections, Aspergillus sp., personal hygiene, Gusung Village.

